

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimental. Jenis penelitian ini adalah Pre Experimental design. Penelitian jenis Pre Eksperimen ini seringkali dianggap sebagai eksperimen yang belum sungguh sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel dependen. Metode penelitian pre-eksperimental design ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode Quantum Reading.

Bentuk desain yang digunakan oleh peneliti yaitu One Group Pretest Posttest Design yang mana sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberi tes awal (pretest) dan setelah diberi perlakuan juga di tes kembali dengan soal tes yang sama sebagai tes akhir (posttest).

Tabel 3.1 Desain one group pretest-posttest

pretest	Perlakuan	posttest
O_1	X	O_2

Keterangan:

X : Pemberian perlakuan dengan metode quantum reading

O_1 : Tes awal sebelum diberikan perlakuan

O_2 : Tes akhir setelah diberikan perlakuan

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan

Desain pra-eksperimen penelitian ini adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Partisipan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Smp Negeri 34 Seluma. Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel untuk penelitian. Sampel penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas VII Smp Negeri 34 Seluma. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah posttest dan pretest untuk tes hasil belajar keterampilan membaca. Pretest dilakukan sebelum penerapan metode quantum, sedangkan penerapan metode diikuti dengan pretest.

Pemahaman membaca diujikan pada siswa dalam penelitian ini. Lembar observasi aktivitas siswa merupakan instrumen kedua yang digunakan. Dimana lembar observasi ini digunakan untuk mengamati bagaimana siswa menggunakan metode quantum reading untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Gambaran setiap aspek kurikulum yang mempengaruhi pembelajaran diberikan pada lembar observasi.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data pre test dan post test. Langkah- langkah berikut diambil selama

proses pengumpulan data: Tes pertama diberikan sebelum perlakuan, dan tes awal diberikan untuk menilai kinerja siswa sebelum penerapan metode Quantum Reading. Selain itu, peneliti menguasai bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Quantum Reading saat memberikan treatment. Setelah treatment, tahap final test adalah posttest untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode Quantum Reading.

Analisis statistik deskriptif dan inferensial akan digunakan untuk meneliti data hasil penelitian ini. Skor dari tes sebelum dan sesudah digunakan untuk membandingkan data yang dikumpulkan. menentukan apakah ada perbedaan antara skor yang diperoleh pada pretest dan posttest untuk membandingkan kedua nilai tersebut. Uji-t digunakan untuk tujuan ini untuk menguji perbedaan nilai hanya dengan menggunakan rata-rata dari dua nilai.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka. Pendekatan yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena karakteristik dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan ciri-ciri penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pengalaman peneliti terdahulu berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi

permasalahan- permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.

Dalam pendekatan ini peneliti banyak dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasil akhir. Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik, agar dapat ditafsirkan dengan baik. Data yang diolah tersebut diperoleh melalui penyebaran angket untuk mengetahui minat baca siswa dan nilai post test untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII Smp Negeri 34 Seluma.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2017: 107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan ”. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Karena dalam penelitian ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dengan demikian penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian. Dalam proses pembelajarannya, kedua kelompok tersebut mendapatkan perlakuan yang sama dari segi tujuan dan isi materi pembelajaran. Kelompok pertama adalah kelompok

eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran quantum reading dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Tujuan penelitian eksperimen sejalan dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan metode Quantum Reading terhadap kemampuan pemahaman membaca teks deskripsi kelas VII Negeri 34 Seluma.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini di Smp Negeri 34 Seluma yang terletak di Desa Kayu Elang, Kec. Semidang Alas, Kab. Seluma, Kota Bengkulu. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu di karenakan sekolah tersebut masih minim pemebelajaran, pengajaran dan berpotensi kurangnya pemahaman siswa dalam belajar terutama yang belum memahami penggunaan metode quantum reading dalam pemahaman siswa dalam membaca teks deskripsi.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini lakukan selama satu bulan, mulai dari tanggal 30 januari – 03 maret 2025. Selama penelitian peneliti juga melakukan evaluasi, mengamati pembelajaran, dan mengamati tempat penelitaian untuk melengkapi data yang di perlukan dalam penelitian tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah geberalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Smp Negeri 34 Seluma yang berjumlah 30 orang.

Tabel 3.2
Populasi penelitian

No	Nama sekolah	Kelas	Jumlah siswa
1.	Smp Negeri 34 Seluma	VIII	30

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh karakteristik tersebut. Bila papulasi besar. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh` Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukakn bila jumlah anggota sampel relative kecil, kurangg dari 30 orang, atau peneliti dibuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

a. Variabel

Menurut Suharsismi Arikunto mengemukakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan gejala, konsep yang memiliki ciri-ciri khusus dan bervariasi baik dalam jenis maupun tingkatannya yang menjadi titik perhatian atau objek dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat dua pokok variabel yaitu variabel metode quantum reading dan variabel pemahaman membaca teks deskripsi. Berkaitan dengan penelitian ini Menurut Sugiyono, mengemukakan bahwa ada dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variable bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Variabel X (Metode Quantum Reading).

2. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas variabel terikat dalam penelitian ini adalah Variabel Y (Teks deskripsi).



b. Indikator penelitian

Indikator merupakan karakteristik, ciri, maupun ukuran yang dapat menunjukan perrubahan yang terjadi pada suatu bidang tertentu.

Tabel 3.3 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Varibel X (motode Quantum Reading)	1.Indikator pelajar yang ingin tahu 2. Indikator harus memahami kondisi terpusat 3. Indikator memiliki sipat menghargai sesama siswa ataupun guru.

	4. Indikator membaca teks bacaan yang telah mereka tulis. 5. Indikator harus memahami teks yang telah mereka tulis dan membacanya.
Variabel Y (teks deskripsi)	1. Indikator harus memahami teks deskripsi tentang keindahan alam. 2. Indikator tertarik pada topik yang akan di bahas, seperti judul, kalimat topik, isi, deskripsi, simpulan. 3. Indikator memberikan penilaian terhadap penulisan siswa tentang teks deksripsi 4. Indikator memberikan penjelasan dalam kesalahan penulisan dalam teks yang telah di tulis oleh siswa tersebut. 5. Indikator memberi peluang siswa nya untuk mengetahui kesalahan yang mereka lakukan dalam penulisan teks tersebut.

E. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah alat tulis dan buku.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

1. Teknik Tes

Tes adalah teknik yang menggunakan tes yang berupa tugas dan butir-butir amatan pada instrumen penelitian, seperti pemaman siswa dalam makna teks yang di baca, tanda berhenti dan membaca dengan teliti. Dengan menggunakan pretest dan posttest untuk melihat kemampuan siswa dalam membaca teks.

Untuk mengukur kemampuan membaca cepat peneliti akan memberikan tes awal dan tes akhir. Untuk melakukan tes tersebut peneliti menggunakan waktu dan wacana. Dengan waktu siswa akan diberi waktu 2 menit, lalu diminta untuk “berhenti” dan siswa diminta untuk menandai dan sampai dimana siswa membaca. Setelah siswa membaca, siswa akan diberi tes berupa pertanyaan yang berkaitan dengan wacana

yang sudah disiapkan untuk mengetahui pemahaman terhadap isi bacaan . Adapun rumus yang digunakan adalah:

1. Rumus untuk mengetahui persentasi pemahaman membaca teks

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari sumber-sumber data tertulis, organisasi sekolah, visi, misi, tujuan dan nama guru dan nama anak kelas VIII.

3. Observasi

Observasi di lakukan sesuai jadwal yang akan di tentukan yang meliputi pembuatan dan penyampaian surat izin. Penelitian dilakukan selama penelitian ke sekolah, observasi dan wawancara kepada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan tes tertulis terhadap peserta didik guna ⁶mendapatkan sumber data yang akan dianalisis oleh peneliti. Pengumpulan data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis lalu disajikan secara menyeluruh.

⁶ Sugiypno, op,cit,hlm 121

G. Teknik Keabsahan Data

1. Analisis Data Statistik Inferensial

- a. Mencari nilai “Md” atau mean dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum d$ = Jumlah dari (posttest – pretest)

N = Subjek pada sampel

- b. Mencari nilai “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- c. Menentukan nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti metode Quantum Reading efektif terhadap pemahaman siswa teks deskripsi pada kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma.

- e. Membuat kesimpulan apakah metode Quantum Reading efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VII di SMP Negeri 34 Seluma.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan karena memiliki tujuan sebagai tolak ukur untuk mengetahui apakah jumlah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika signifikansinya ≥ 0.05 dikatakan normal, sedangkan jika signifikansinya $\leq 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji Kolmogorof-smirnov dengan bantuan IMB SPSS Statistics 25.0 untuk menguji normalitas. Langkah-langkah menghitung Normalitas menggunakan SPSS 25 yaitu sebagai Berikut:

- a. Buka Aplikasi SPSS 25
- b. Buat Data pada variabel view
- c. Masukkan data pada data view
- d. Klik Analyze - Descriptive Statisti – Eksplor - Masukkan Hasil Belajar Pada Dependent List Dan Masukkan Kelas Ke Factor List - Klik plots - klik normality plot with tests - klik Continue Lalu Ok.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Dasar pengambilan uji homogenitas yaitu jika signifikansi $\geq 0,05$ maka dikatakan bahwa populasi data adalah homogen, sebaliknya jika signifikansi $\leq 0,05$ maka varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah tidak homogen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan IMB SPSS Statistics 25.0 untuk menguji homogenitas. Langkah-langkah menghitung homogenitas menggunakan SPSS_25 yaitu sebagai berikut:

- a. Buka Aplikasi SPSS 25
- b. Buat Data pada variabel view
- c. Masukkan data pada data view
- d. Klik Analyze - Descriptive Statistic - Explore - Masukkan Hasil Belajar Pada Dependent List Dan Masukkan Kelas Ke Factor List - Klik plots - klik Power Estimation - klik Continue Lalu Ok.

3. Uji Hipotesis

Setelah data disimpulkan normal dan homogen, maka selanjutnya melakukan uji t-test untuk menguji hipotesis. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis

penelitian diterima atau ditolak. Apabila nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan apabila nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji T dilakukan dengan melihat nilai koefisien alpha 5 % (0,05) untuk membuat keputusan menerima atau menolak H_0 . Rumus uji t-test yaitu dengan menggunakan Independent Sample T-test. Uji t-test dipengaruhi oleh hasil dari varian yang sama. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari thitung yaitu :

$$thitung = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = Rata-rata distribusi sampel 1

$\bar{x}_2$ = Rata-rata distribusi sampel 2

$SD \frac{1}{2}$ = Nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD \frac{2}{2}$ = Nilai varian pada distribusi sampel 2

1 = Jumlah individu pada sampel

2 = Jumlah individu pada sampel 2

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji hipotesis dengan bantuan IMB SPSS Statistics 25.0. Kriteria dalam penelitian ini yaitu jika $thitung > ttabel$ dan nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Namun sebaliknya jika $thitung < ttabel$ dan nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.